

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DISIPLIN PREVENTIF DAN
KOREKTIF PADA PERANGKAT PEMERINTAH DESA
MANUBELON KECAMATAN AMFOANG BARAT DAYA
KABUPATEN KUPANG**

Diajukan untuk memahami persyaratan guna memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



OLEH

YEETA AOLISO

411 16 086

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2020



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Senin Tanggal 22 Juni 2020*, Pukul *13.00 WITA*, telah diadakan Ujian Sarjana

Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Yefta Aoliso

No. Registrasi : 411 16 086

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :
"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DISIPLIN PREVENTIF DAN KOREKTIF PADA
PERANGKAT PEMERINTAH DESA MANUBELON KECAMATAN AMFOANG
BARAT DAYA KABUPATEN KUPANG "

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Apolonaris Gai, S.IP.,M.Si
2. Sekretaris : Veronika I.A. Boro, S.IP.,M.Si
3. Penguji Materi I : Drs. Rodriques Servatius,M.Si
4. Penguji Materi II : Drs. Frans Bapa Tokan,MA
5. Penguji Materi III : Apolonaris Gai, S.IP.,M.Si
6. Pembimbing I : Apolonaris Gai, S.IP.,M.Si
7. Pembimbing II : Veronika I.A. Boro, S.IP.,M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 77

Penguji II = 77

Penguji III = 88

Lulus dengan Nilai = A- / 80 (DELAPAN PULUH)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :

Dekan,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 22 Juni 2020

Ketua Tim Penguji,

APOLONARIS GAI, S.IP.,M.Si

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang.....Juni 2020

Implementasi Kebijakan Disiplin Preventif Dan Korektif Pada Perangkat
Pemerintah Desa Manubelon Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten
Kupang

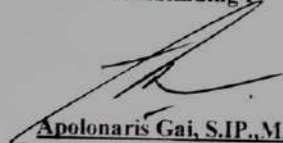
Diajukan oleh

Yefta Aoliso

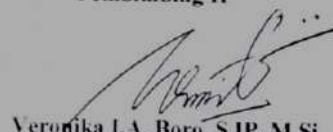
41116086

MENYETUJUI

Pembimbing I


Apolonaris Gai, S.IP., M.Si.

Pembimbing II

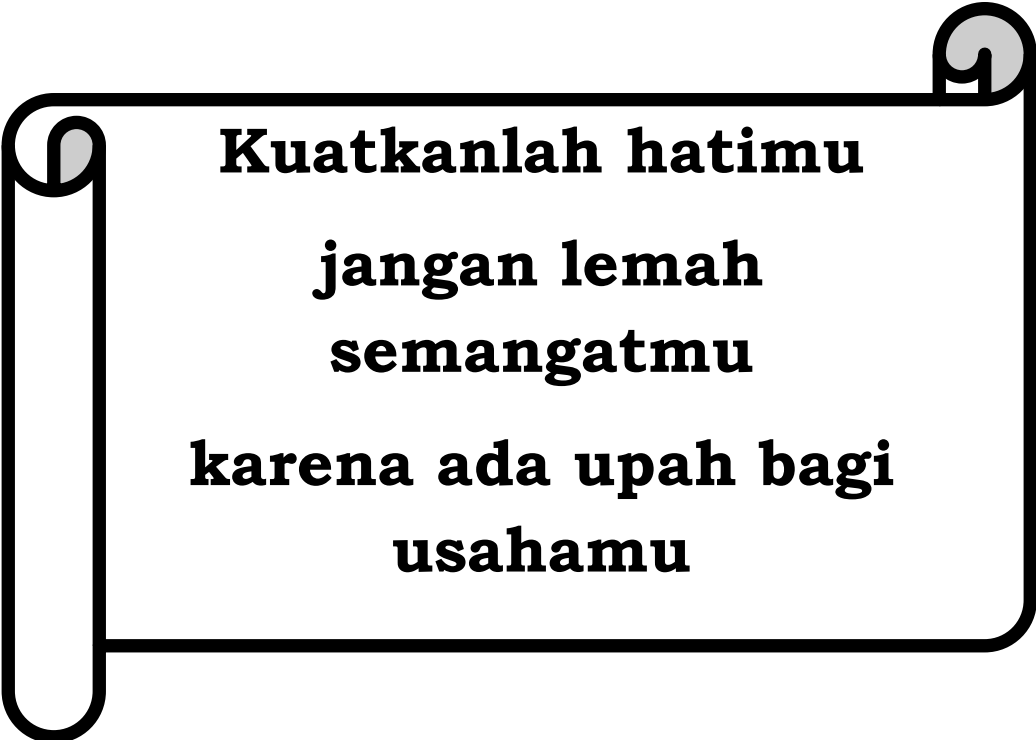

Veronika I.A. Boro, S.IP., M.Si

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Drs. Marianus Kleden, M.Si

MOTTO



**Kuatkanlah hatimu
jangan lemah
semangatmu
karena ada upah bagi
usahamu**

PERSEMBAHAN

Seiring dengan rasa syukur dan terimakasihku skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua yang kucintai, kusayangi dan kuhormati Ayah Zakarias Aoliso(Almarhum) dan Ibu Anika Affi-Aoliso yang selalu mendoakan, Memberi kasih sayang, mendukung dan memotivasi penulis.
2. Kakak-kakak tersayang Wismerus Tebe Aoliso, Yanri Tarenci Aoliso dan Meliarmes Hodner Kuanine yang senantiasa mendorong dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Kekasih hatiku Karlita Elisa Tasuab yang selalu membantu, mendukung, dan mendoakan saya.
4. Almamater tercinta Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yefta Aoliso

No. Registrasi : 411-16-086

Fak/jur/prodi : Fisip/ Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini (Skripsi) dengan judul:

Implementasi Kebijakan Disiplin Preventif Dan Korektif Pada Perangkat Pemerintah Desa Manubelon Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten Kupang, Adalah benar hasil karya saya sendiri yang dibimbing oleh Bapak Apolonaris Gai, S.IP.,M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Veronika I.A. Boro, S.IP, M.Si selaku pembimbing II Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai yang berlaku di Universitas Katolik Widya mandira Kupang.

Kupang, 22 Juni 2020

pemilik



Yefta Aoliso

No.Reg. 411-16-086

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Implementasi Kebijakan Disiplin Preventif Dan Korektif Pada Perangkat Pemerintah Desa Manubelon Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten Kupang”** sebagai salah satu persyaratan akademik untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa seluruh proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan pihak lain. Karena itu melalui skripsi ini dengan tulis hati penulis menyatakan terimakasih yang berlimpah kepada:

1. Pater Rektor UNWIRA Kupang.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA Kupang.
3. Ketua Prodi dan Sekertaris Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP UNWIRA Kupang
4. Bapak Apolonaris Gai, S.IP, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Veronika I.A. Boro, S.IP, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Veronika I.A. Boro, S.IP, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir semester perkuliahan.

6. Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si. selaku Penguji I dan Bapak Drs. Fransiskus B. Tokan, MA selaku Penguji II, yang telah memberikan dorongan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Dosen FISIP UNWIRA terkhususnya Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan penulis bekal Ilmu Pemerintahan.
8. Ibu Rosalia Arnoldianti Lamanepa S.E selaku Staf Tata Usaha yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mengurus segala urusan di Tata Usaha.
9. Kepala Tata Usaha FISIP UNWIRA bersama seluruh staf yang selalu dengan setia memberikan pelayanan administrasi.
10. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kupang, dan Kepala Desa Manubelon Yang Telah Memberikan Izin Penelitian.
11. Sahabat-sahabat; Alfin, Konsan, Cory, Nike, Feby, Etho, Andre , dan Teman-teman Ilmu Pemerintahan Angkatan 16 yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Terimakasih atas Doa, dukungan, dan motivasinya.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti menerima segala kritikan dan saran yang bersifat mendidik dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata, besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Kupang.....Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
BERITA ACARA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Rumusan Masalah	5
1.1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
1.1.4 Tujuan Penelitian	5
1.1.5 Kegunaan Penelitian	5
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6

2.2	Tinjauan Teoritis	8
2.2.1	Konsep Implementasi Kebijakan.....	8
2.3	Disiplin Atau Kedisiplinan Perangkat Pemerintah Desa	10
2.3.1	Pengertian Kedisiplinan	10
2.3.2	Jenis-Jenis Kedisiplinan	11
2.3.3	Bentuk- Bentuk Kedisiplinan	12
2.3.4	Tujuan Disiplin Kerja	14
2.3.5	Prinsip-Prinsip Kedisiplinan	15
2.3.6	Faktor Penunjang Disiplin Kerja	16
2.3.7	Mengukur Disiplin Kerja	17
BAB III METODE PENELITIAN.....		18
3.1	Penentuan Jenis Penelitian	18
3.2	Teknik Penentuan Informan	18
3.3	Operasional Variabel	19
3.4	Jenis Data Dan Sumber Data	20
3.5	Teknik Pengumpulan Data	21

3.6	Teknik Analisis Data	21
BAB IV DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN.....		22
4.1	Deskripsi Wilayah Desa Manubelon.....	22
4.1.1	Letak Geografis dan Pembagian Wilayah Desa.....	22
4.1.2	Sejarah Singkat Desa Manubelon.....	23
4.1.3	Pejabat Desa Yang Menjabat di Desa Manubelon.....	25
4.1.4	Kondisi Ekonomi Sosial.....	26
	a. Sektor Pertanian.....	27
	b. peternakan	28
4.1.5	Kondisi Demografis.....	28
4.1.6	Keadaan Iklim.....	30
4.1.7	Kondisi Sosial Budaya.....	32
4.2	Gambaran Objek Penelitian.....	36
4.2.1	Aparat Desa.....	36
4.2.2	Kesepakatan Bersama Mengenai Jam Kerja.....	36
4.2.3	Sanksi Bagi Pegawai Yang Banyak Absensi.....	38

4.2.4	Jenis Pekerjaan Yang Dikerjakan.....	39
4.2.5	Keadaan Pemerintahan Desa Manubelon	40
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN.....		46
5.1	Aspek Disiplin Preventif.....	47
5.1.1	Pegawai Harus Mengikuti Pedoman Kerja Dan Menaati Atauran Yang Telah Disepakai.....	47
5.1.2	Atasan Dan Bawahan Harus Disiplin Diri.....	54
5.2	Aspek Disiplin Korektif.....	60
5.2.1	Peringatan Atau Skorsing Kepada Pegawai Yang Tidak Disiplin.....	60
5.2.2	Atasan Harus Bersikap Tegas Agar Pegawai Tidak Melakukan Hal Yang Sama.....	65
5.2.3	Harus Adanya Peraturan Tertulis Mengenai Kedisiplinan.....	71
BAB VI PENUTUP.....		78
6.1	Kesimpulan.....	78
6.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		78

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80
PEDOMAN WAWANCARA.....	83
CORICULUM VITALE.....	85
ORGANISASI PERSONALIA.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pembagian wilayah Desa Manubelon.....	24
Tabel 4.2	Pejabat Desa Manubelon.....	25
Tabel 4.3	Keadaan Penduduk Desa Manubelon.....	29
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 4.5	Jumah penduduk Berdasarkan Agama.....	33
Tabel 4.6	Saran Peribadatan Desa Manubelon.....	34
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis.....	34
Tabel 4.8	Jumlah Aparat Desa Manubelon.....	36
Tabel 4.9	Jumlah Surat Masuk Dan Surat Keluar.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Kantor Desa Manubelon.....	26
Gambar 4.2	Regulasi Mengenai Kedisiplinan Pegawai.....	37
Gambar 4.3	Daftar Hadir Mingguan.....	39
Gambar 5.1	Regulasi Mengenai Kedisiplinan Pegawai.....	54
Gambar 5.2	Wawancara Dengan Kepala Desa Manubelon.....	65
Gambar 5.3	Wawancara Dengan Kaur Pemerintahan Desa Manubelon.....	71
Gambar 5.4	Wawancara Dengan Kaur Umu Desa Manubelon.....	76
Gambar 5.5	Wawancara Dengan Bapak Yorik Kuanine Selaku Masyarakat.....	77

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DISIPLIN PREVENTIF DAN KOREKTIF PADA PERANGKAT PEMERINTAH DESA MANUBELON KECAMATAN AMFOANG BARAT DAYA KABUPATEN KUPANG”**.

Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori kedisiplinan perangkat pemerintah desa yang meliputi dua aspek yaitu: aspek disiplin preventif, dengan indikatornya yaitu: pegawai harus mengikuti pedoman kerja dan menaati aturan yang telah disepakati, serta atasan dan bawahan harus disiplin diri. Aspek disiplin korektif dengan indikatornya: peringatan atau skorsing kepada pegawai yang tidak disiplin, atasan harus bersikap tegas agar pegawai tidak melakukan kesalahan yang sama, harus adanya peraturan tertulis mengenai kedisiplinan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan variabel implementasi kebijakan disiplin preventif dan korektif pada perangkat pemerintah desa manubelon kecamatan amfoang barat daya kabupaten kupang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspek disiplin preventif, sudah ada regulasi atau pedoman tersebut sudah dibuat lewat musyawarah bersama antar perangkat desa. Regulasi tersebut dibuat tanggal 13 Januari 2014 dalam musyawara bersama perangkat desa, bahwa kedisiplinan masuk jam kerja mulai pada pukul 08.00 sd 14.00. Namun berkaitan dengan pelaksanaan belum begitu mencapai target yang diinginkan. Sehingga menyangkut dengan urusan masyarakat di kantor Desa Manubelon masih sangat minim. karena aturan itu hanya dibuat dan kadang tidak melaksanakannya. Ini karena masyarakat manubelon yang pergi untuk keperluan di kantor desa sangat jarang sekali, sehingga ketika pergi ke kantor hanya duduk setelah itu tunggu waktunya pulang dan tidak ada pekerjaan yang bisa kami lakukan selama jam kerja di Kantor Desa Manubelon. di kantor Desa Manubelon sangat jarang sekali perangkat desa ada di kantor dan ketika ada keperluan di kantor desa, biasanya langsung kerumah perangkat desa untuk menyelesaikan urusan saya baik itu dengan sekretaris desa, kepala desa maupun perangkat Desa lainnya. Aspek disiplin korektif, sudah ada upaya untuk melakukan segala cara guna mengatasi perangkat desa agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Walaupun belum ada regulasi yang tertulis yang mengatur mengenai perilaku para perangkat desa, Namun sudah sering menyarankan secara lisan ketika ada perangkat desa yang melakukan kesalahan yang sama. Tingkat kedisiplinan perangkat desa di Desa Manubelon belum begitu nampak dan belum mencapai target yang diinginkan. Kedisiplinan yang masih sangat minim ini seperti perangkat Desa Manubelon yang ke kantor terlambat dan jarang ke kantor desa serta ada pekerjaan mendadak di Kantor Desa Manubelon baru ada kesadaran untuk ke kantor Desa.

Kesimpulan: menjawab permasalahan yang telah dirumuskan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa, salah satu strategi dalam mengatasi ketidak disiplin perangkat pemerintah desa yaitu dengan pengimplementasian kebijakan disiplin preventif dan korektif. Kedisiplinan perangkat desa. Kedisiplinan perangkat/pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai abdi masyarakat, yang membantu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sarannya: Untuk kepala desa manubelon diharapkan untuk membuat regulasi mengenai sanksi-sanksi terhadap perangkat desa yang tidak disiplin. Perlunya ketegasan terhadap perangkat desa yang tidak disiplin Harus ada

absensi bagi aparat pemerintah Desa, dan Bagi masyarakat Desa Manubelon agar tetap mengawasi perangkat desa manubelon yang tidak disiplin dalam melakukan pelayanan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif